

PENDAMPINGAN PENINGKATAN DAYA SAING UMKM MELALUI LOKAPASAR PADA DESA MENDALO DARAT BINAAN KODIM 0415/JAMBI

Roby Setiawan¹, Mochammad Arief Hermawan Sutoyo², Chindra Saputra³, Renaldi Yulvianda⁴

¹Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa

^{2,4}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa

³Program Studi Sistem Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa

Alamat Korespondensi : Jl.Jendral Sudirman, The hok, Kec. Jambi Sel., Kota Jambi, 36138, Telp 0741 - 35095

E-mail: ¹roby.setiawan.jet@gmail.com, ²mochammadarx@gmail.com, ³chindrasaputra@gmail.com,

⁴ryulvianda@gmail.com

Abstrak

Di masa pandemi konsumen yang biasanya berbelanja di mall mencari alternatif untuk memenuhi kebutuhan mereka dan salah satu opsi yang akan mereka pertimbangkan adalah berbelanja secara online, sehingga penggunaan platform marketplace semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini lah yang mendesak dan menciptakan peluang UMKM pedesaan untuk bertransformasi menjadi UMKM go-digital sehingga menjangkau konsumen yang lebih luas. Pendampingan dan pelatihan penggunaan lokapasar bagi pelaku usaha menjadi penting karena banyak dari UMKM yang masih kurang familiar dengan teknologi digital dan salah satunya adalah UMKM yang berada di Desa Mendalo Darat, dari hasil observasi dan interview didapatkan bahwa pelaku UMKM belum memanfaatkan lokapasar. Belum dimanfaatkannya lokapasar tersebut dikarenakan ketidaktahuan warga terkait cara pembuatan dan penggunaannya, sehingga mereka membutuhkan bimbingan untuk memahami cara menggunakan dan mengoptimalkan potensi penjualan produk mereka di platform tersebut. Melalui pendampingan ini, peserta UMKM belajar cara membuat toko digital memanfaatkan salah satu platform lokapasar yaitu "Tokopedia". Peserta mempelajari kegiatan pembuatan informasi toko digital hingga memasarkan produk mereka pada Tokopedia. Setelah mengikuti pelatihan ini peserta menagalami peningkatan pengetahuan dan peserta memiliki toko digitalnya sendiri.

Kata kunci: Desa Digital, Lokapasar, UMKM

Abstract

During a pandemic, consumers who usually shop at malls are looking for alternatives to meet their needs and one of the options they will consider is shopping online, so that the use of the marketplace platform is increasing every year. This is urgent and creates opportunities for rural MSMEs to transform into go-digital MSMEs so that they reach a wider audience. Assistance and training in the use of digital marketplace for business actors is important because many MSMEs are still not familiar with digital technology and one of them is an MSMEs located in Mendalo Darat Village, from the results of observations and interviews it was found that MSME actors had not used digital marketplace. The digital marketplace has not been utilized due to the unfamiliarity of residents regarding how to make and use it, so they need guidance to understand how to use and optimize the sales potential of their products on the platform. Through this assistance, MSME participants learn how to create digital shops using one of the marketplace platforms, namely "Tokopedia". Participants learn about the activities of creating digital store information and marketing their products on Tokopedia. After attending this training the participants experienced an increase in knowledge and the participants had their own digital store.

Keyword : Digital Rural, E-Marketplace, MSME

1. PENDAHULUAN

Fenomena tutupnya mall di Indonesia disebabkan oleh pertumbuhan pasar *online* yang begitu pesat dalam beberapa tahun terakhir, yang telah merebut sebagian besar pangsa pasar ritel di Indonesia. Faktor tersebut membuat bisnis mall semakin sulit untuk bertahan [1]. Penggunaan lokapasar atau platform e-commerce di Indonesia mengalami peningkatan signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, jumlah transaksi platform e-commerce di Indonesia 262 triliun rupiah sedangkan pada tahun 2022 di proyeksikan transaksi e-commerce mencapai 530 triliun rupiah [2].

Namun, untuk memanfaatkan peluang ini, UMKM harus memastikan bahwa mereka memiliki kualitas produk dan layanan yang baik serta dapat bersaing dengan penjual lain di *platform* lokapasar [2]. UMKM juga perlu memperhatikan aspek pemasaran dan promosi untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik produk mereka di *platform* tersebut

Pendampingan dan pelatihan penggunaan lokapasar bagi pelaku usaha menjadi penting karena banyak dari UMKM yang masih kurang familiar dengan teknologi digital dan lokapasar, sehingga mereka membutuhkan bimbingan untuk memahami cara menggunakan dan mengoptimalkan potensi penjualan produk mereka di *platform* tersebut[3].

Salah satunya berdasarkan observasi dan interview penulis adalah Desa Mendalo Darat. Desa ini terletak di Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Desa ini juga termasuk dalam Desa Binaan Kodim 01415/Jambi, yang diistilahkan dengan Bina Teritorial (Binter)[4].

Desa Mendalo Darat Terdiri dari beberapa warga yang berprofesi sebagai pemilik UMKM yang diantaranya terdiri pengerajin souvenir, batik dan makanan ringan atau olahan kue skala rumahan[5]. Melalui pendampingan ini, UMKM desa diharapkan bisa belajar tentang strategi pemasaran, manajemen usaha, dan meningkatkan kualitas produk mereka sehingga dapat bersaing dengan UMKM lainnya di pasar *digital* [6].

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan ini dilakukan di kantor desa Desa Mendalo Darat yang terletak di Jl. Raya Jambi - Muara Bulian KM 14 Jambi, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Kegiatan pengabdian masyarakat Pendampingan peningkatan daya saing UMKM melalui lokapasar pada Desa Mendalo Darat Binaan KODIM 0415/Jambi diikuti oleh peserta UMKM sebanyak 46 orang yang didominasi adalah ibu rumah tangga. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang di biayai oleh Yayasan Dinamika Bangsa Jambi yang di kelolah melalui LPPM Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

Sebelum kegiatan ini diadakan dilakukan survey dan observasi kepada tempat tujuan agar dapat memaksimalkan proses pelatihan seperti yang dilakukan oleh [7]. Sedangkan untuk metode pendampingan dilakukan dengan cara yang dilakukan oleh [8] yaitu berupa pemberian materi oleh narasumber kemudian disusul oleh pelatihan sekaligus tanya jawab kepada peserta.

Adapun susunan penyuluh / Instruktur pada PKM ini pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Susunan Peran Instruktur / Penyuluh PKM

Nama	Peran
Renaldi Yulvianda, S.Kom, M. Kom	Instruktur dan Narasumber workshop
Mochammad Arief Hermawan Sutoyo, M.Kom, M. Si	Asisten instruktur
Roby Setiawan, S.Kom, M.S.I	Perizinan, Moderator dan Laporan
Chindra Saputra, S.Kom, M.S.I & Mahasiswa	Dokumentasi, Perlengkapan dan Kelengkapan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan workshop ini diawali dengan sambutan dari pejabat terkait mulai dari Camat Jambi Luar Kota, Danramil 415-04/ Muara Bulian, dilanjutkan dengan sambutan dari kepala desa Mendalo Darat selaku tuan rumah workshop dan diakhiri sambutan ketua tim Pengabdian Masyarakat Universitas Dinamika Bangsa Jambi yang dilanjutkan perkenalan instruktur yang terlibat. Masuk kedalam acara inti yaitu penjelasan tentang yang di lakukan oleh instruktur.

Instruktur memberikan teori dan memberikan pengetahuan terkait pentingnya dan bergunanya penggunaan lokakarya untuk keberlanjutan UMKM yang ada di desa. Setelah itu instruktur menjabarkan tentang konsep – konsep digital market dan penggunaan internet yaitu pasar digital untuk membantu penjualan hasil karya dari UMKM peserta. Peserta yang didominasi oleh ibu-ibu pemilik UMKM dengan seksama memperhatikan penyampaian materi oleh instruktur.

Setelah materi berupa teori dan konsep disampaikan, peserta diarahkan untuk melakukan praktek pembuatan toko digital menggunakan platform “Tokopedia”. Untuk capaian yang diharapkan pada kegiatan pelatihan ini, setiap peserta diwajibkan mendaftar dan memposting hasil karyanya.

Dalam kegiatan ini peserta UMKM langsung di dampingi oleh instruktur dari mulai mendaftar hingga menampilkan barang yang ingin dijual pada lokapasar. Pelaksanaan kegiatan ini juga dibuka sesi diskusi, yang mana pada sesi ini peserta bertanya kepada instruktur. Hampir seluruh peserta sudah membuat akun namun belum bisa melakukan publikasi barang jualan dikarenakan kendala internet yang tidak stabil dan mati listrik, sehingga praktek dilanjutkan di rumah masing-masing peserta dengan terlebih dahulu dibuatkan grup whatsapp agar peserta dapat bertanya kepada instruktur jika terjadi kendala.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan PKM



Gambar 2. Sesi Foto Bersama Narasumber dan Peserta

Setelah ditindak lanjuti terkait hasil pelatihan ini didapatkan bahwa hamper semua peserta yang terlibat sudah berhasil membuat toko digitalnya masing masing. Terdapat beberapa komentar positif yang didapatkan dari peserta seperti mereka berharap kegiatan serupa dapat dijadwalkan beberapa kali lagi. Serta ada tindak lanjut dukungan dan asistensi dari instruktur dan pemerintah setempat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu:

1. Dengan adanya pelatihan ini dapat menambah wawasan penggunaan internet untuk menambah jangkauan penjualan
2. Dengan adanya pelatihan ini peserta dapat mengetahui cara pembuatan toko digital gratis.
3. Pelatihan ini merupakan wujud pelaksanaan tridarma perguruan tinggi bagi dosen sebagai media berbagi ilmu keterampilan di masyarakat umum

5.2 Saran

Saran yang diperoleh dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu:

1. Sebaiknya terjalin kerja sama yang baik sehingga dapat memberikan pelatihan secara berkesinambungan.
2. Sebaiknya ada kolaborasi dengan pihak lain dalam melakukan workshop seperti ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Yayasan Dinamika Bangsa yang memberikan hibah kepada penulis sehingga kegiatan sosialisasi ini dapat terlaksana dengan baik. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada pihak Kodim 01415/Jambi dan Desa Mendalo Darat atas kerja sama serta bantuan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anisa Indraini, "Sederet Biang Kerok Mal Sepi bak Kuburan, Bukan karena Pandemi!," *detikFinance*, 2023. [Online]. Available: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6511053/sederet-biang-kerok-mal-sepi-bak-kuburan-bukan-karena-pandemi>. [Accessed: 28-Feb-2023].
- [2] R. Darodjat and F. Utarie, "Optimalisasi Penjualan Bahan Pangan Oleh Petani Dan Umkm Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital," *Dharmakarya*, vol. 11, no. 1, p. 1, 2022.
- [3] F. Septian, A. Syaripudin, and ..., "Sosialisasi Dan Pelatihan Digital Marketing Bagi Umkm Dan Pemuda Karang Taruna Cilandak Barat," *JAMAICA J. ...*, 2021.
- [4] N. Hermawan, "Paradigma Pembinaan Teritorial Sebagai Fungsi Utama TNI Angkatan Darat," *tniad*, 2020. [Online]. Available: <https://tniad.mil.id/paradigma-pembinaan-teritorial-sebagai-fungsi-utama-tni-angkatan/>. [Accessed: 28-Feb-2023].
- [5] WEBSITE RESMI DESA MENDALO DARAT, "Data Demografi Berdasar Pekerjaan," 2018. [Online]. Available: <http://desa.sayasiap.com/first/statistik/1>.
- [6] R. Ainiyah, S. Burhan, M. Firman Ardiansyah, and D. P. Fidanti, "Pengembangan Desa Digital Sebagai Upaya Mengangkat Potensi Lokal Desa Karangrejo," *J. Agro Dedik. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 13–18, 2021.
- [7] T. I. Wardani and Wijonarko, "PKM Pelatihan Digital Marketing Bagi Komunitas Warga Stonen Kota Semarang," *Pros. Semin. Nas. Has. Penelit. DAN Pengabdi. Kpd. Masy.*, 2022.
- [8] Y. Arvita, M. A. H. Sutoyo, W. Riyadi, and Y. Hartiwi, "SOSIALISASI LITERASI DAN KEMANAN DIGITAL BAGI SISWA / I SMA NEGERI 3 KOTA JAMBI," *J. Pengabdi. Masy. UNAMA*, vol. 2, no. 1, pp. 36–41, 2023.